

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK BERKIRIM SALAM DAN SOAL KELAS VIII<sup>8</sup>  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 20  
PEKANBARU**



**Oleh**

**ELINA SARI  
NIM. 10715000143**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK BERKIRIM SALAM DAN SOAL KELAS VIII<sup>8</sup>  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 20  
PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**ELINA SARI  
NIM. 10715000143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Kelas VIII<sup>8</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru*, ditulis oleh Elina Sari NIM. 10715000143 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Syawwal 1432 H  
08 Agustus 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

Pembimbing

Dra. Risnawati, M.Pd.

Drs. Hartono, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Kelas VIII<sup>8</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Elina Sari NIM. 10715000143 dapat diterima telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 22 Dzulqa'idah 1432 H/20 Oktober 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 22 Dzulqa'idah 1432 H  
20 Oktober 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.  
Penguji I

Dra. Risnawati, M.Pd.  
Penguji II

Zubaidah Amir MZ, M.Pd.

Annisa Kurniati, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

## PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan buat tokoh revolusioner Islam yakni nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini berjudul *Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Kelas VIII<sup>8</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru*. Skripsi ini untuk melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat semangat, motivasi dan bantuan dari orang-orang tercinta. Terutama sekali keluarga besar penulis yang pertama sekali penulis cintai dan sayangi sepanjang hayat yaitu *ayahanda dan ibunda tercinta*, Sarti dan Zainimar yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil, jasa ayahanda dan ibunda tidak akan ananda lupakan karena berkat iringan doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya buat adik-adikku tercinta yaitu: Budi Setiawan, Rizqi Ramadhan, Winda Septiantika, Adinda Safitri, dan M. Raihan Saputra serta seluruh Keluarga besar yang telah memberikan dukungan sepenuhnya kepada penulis baik dalam suka maupun duka.

Selain itu dalam proses Penulisan Skripsi ini, tidak lepas dari kesulitan maupun hambatan, akan tetapi berkat dukungan, saran, dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak maka semua ini dapat dilampaui dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati disampaikan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf.
3. Ibu Dra. Risnawati, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd, sebagai Pembantu Dekan II sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis selama penulis menjadi mahasiswa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Zubaidah Amir. MZ, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika.
6. Bapak Zulkifli Nelson, M.Ed selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
8. Ibu Dra. H. Srinani selaku Kepala SMP Negeri 20 Pekanbaru.
9. Ibu Nurhayati, S.Pd selaku guru bidang studi matematika dan majelis guru serta karyawan SMP Negeri 20 Pekanbaru.
10. Ibu dan bapak buyung ajo serta adek-adekku di sorek yang telah memberikan semangat buat penulis.
11. Terimakasih buat sahabat-sahabatku Radmi, Yani, Tia, Tisa, Via, Imis, Irlina, Nora, Paini, Lesmanti, Tumironiah, Linda, Yunila, Desi, Syukron, Ali, Joni, serta seluruh teman PMT C 07 yang telah memberikan motivasi dan memberikan semangat buat penulis.

Akhirnya, semoga segala amal jariah dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah Swt. *Amin amin ya robbal 'alamin...*

Pekanbaru, 10 September 2011

Penulis

ELINA SARI

## **ABSTRAK**

**ELINA SARI (2011): Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Kelas VIII<sup>8</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat belajar matematika pada siswa kelas VIII<sup>8</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal.

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Peningkatan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Kelas VIII<sup>8</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru pada pokok bahasan faktorisasi aljabar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini guru berkolaborasi dengan peneliti dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sup>8</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru dan objeknya adalah penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Penelitian diawali dengan pertemuan awal (tanpa tindakan) dan tiga siklus (dengan tindakan). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu satu kali sebelum tindakan, peneliti mengadakan observasi awal pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi minat, selanjutnya peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, serta mengamati perkembangan minat siswa dengan mengisi lembar observasi.

Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat belajar matematika siswa kelas VIII<sup>8</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal.

## **ABSTRACT**

**ELINA SARI (2011) : Increasing Student Interest in Learning Mathematics Through the Application of Cooperative Learning Techniques and Problems send Greetings Class VIII<sup>8</sup> State Junior High School 20 Pekanbaru**

This study aims to determine whether there is an increased interest in learning math class VIII<sup>8</sup> student-run State Junior High School 20 Pekanbaru through Application of Cooperative Learning Techniques and Problem send Greetings.

In this study the formulation of the problem is "How to Increase Student Interest in Learning Mathematics Through the Application of Cooperative Learning Techniques and Problems send Greetings Class VIII<sup>8</sup> State Junior High School 20 Pekanbaru on the subject of algebraic factorization.

This research is a class act. In this study of teachers collaborating with researchers in the learning process. Subjects in this study were students in grade VIII State Junior High School 20 Pekanbaru and its object is the implementation of cooperative learning techniques exchanging greetings and questions to increase student interest in learning mathematics.

The study begins with an initial meeting (no action) and three cycles (the action). Data collection techniques in this research that one time before the action, the researchers conducted preliminary observations during the learning process takes place by completing the observation sheet interest, further implement cooperative learning techniques researchers exchanging greetings and questions, and observe the development of students' interest by completing the observation sheet.

Based on this analysis we can conclude that an increase in student interest in learning math class VIII<sup>8</sup> State Junior High School 20 Pekanbaru through the implementation of cooperative learning techniques exchanging greetings and questions.



## الملخص

إيلينا ساري (2011) : زيادة اهتمام الطلاب في تعلم الرياضيات من خلال تطبيق تقنيات التعلم التعاوني ومشاكل أبعث بتحياتي الصف الثامن مدرسة ثانوية إعدادية حكومية 20 باكانبارو

تهدف هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك اهتمام متزايد في تعلم الرياضيات الصف الثامن طالب تديرها المدرسة الإعدادية 20 بيكانبارو من خلال تطبيق تقنيات التعلم التعاوني ومشكلة ارسال تحية .

في هذه الدراسة صياغة للمشكلة هو "كيفية زيادة اهتمام الطلاب في تعلم الرياضيات من خلال تطبيق تقنيات التعلم التعاوني ومشاكل أبعث بتحياتي الصف مدرسة ثانوية إعدادية حكومية 20 بيكانبارو في موضوع تحليل الى عوامل جبرية .

هذا البحث هو فعل الطبقة . في هذه الدراسة من المعلمين بالتعاون مع باحثين في عملية التعلم . وكانت المواضيع في هذه الدراسة طلاب الصف الثامن في مدرسة ثانوية إعدادية حكومية 20 بيكانبارو وهدفها هو تنفيذ تقنيات التعلم التعاوني وتبادل التحيات والأسئلة لزيادة اهتمام الطلاب في تعلم الرياضيات .

وتبدأ الدراسة مع اجتماع أولي (أي العمل) ، وثلاث دورات (في العمل) . تقنيات جمع البيانات في هذا البحث أن وقت واحد قبل العمل ، وأجرى الباحثون الملاحظات الأولية خلال عملية التعلم تتم من خلال استكمال الفائدة ورقة المراقبة ، ومواصلة تنفيذ التعلم التعاوني تقنيات الباحثين وتبادل التحيات والأسئلة ، ومراقبة وضع مصلحة الطلاب من خلال استكمال ورقة المراقبة.

على أساس هذا التحليل ، يمكننا أن نستنتج أن أي زيادة في مصلحة الطلاب في تعلم الرياضيات الصف الثامن مدرسة ثانوية إعدادية حكومية 20 بيكانبارو من خلال تنفيذ تقنيات التعلم التعاوني وتبادل التحيات والأسئلة.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PENGHARGAAN .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Defenisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	8
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	24
C. Indikator Keberhasilan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	26
A. Bentuk Penelitian .....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Rencana Penelitian .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....</b>	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian .....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	68
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Tahap-Tahap Model Pembelajaran Kooperatif .....	14
Tabel II. 2	Nilai Perkembangan Individu.....	16
Tabel II. 3	Kriteria Penghargaan Kelompok Menurut Guru .....	17
Tabel II. 4	Kegiatan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal .....	20
Tabel III. 1	Jadwal Penelitian.....	27
Tabel IV. 1	Keadaan Guru SMP Negeri 20 Pekanbaru Ajaran 2010-2011 .....	36
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru Ajaran 2010-2011 ....	40
Tabel IV. 3	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 20 Pekanbaru Ajaran 2010-2011 .....	40
Tabel IV. 4	Kurikulum SMP Negeri 20 Pekanbaru Ajaran 2010-2011 .....	42
Tabel IV. 5	Hasil Pengamatan Setiap Indikator Tanpa Tindakan Pertemuan 1 .....	45
Tabel IV. 6	Hasil Pengamatan Setiap Indikator Tanpa Tindakan Pertemuan 2 .....	48
Tabel IV. 7	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Pembelajaran Pada Pertemuan 2 .....	49
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pertemuan 2 .....	50
Tabel IV. 9	Hasil Pengamatan Setiap Indikator Tanpa Tindakan Pertemuan 3 .....	54
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Pembelajaran Pada Pertemuan 3 .....	55
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 .....	56
Tabel IV. 12	Hasil Pengamatan Setiap Indikator Tanpa Tindakan Pertemuan 4 .....	60

Tabel IV. 13 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Minat Pembelajaran Pada Pertemuan 4 .....	61
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 .....	62
Tabel IV. 15 Bobot Ketercapaian Minat Belajar Matematika Siswa Untuk Semua Indikator.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A	: Silabus.....	70
Lampiran B1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1) .....	72
Lampiran B2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2) .....	76
Lampiran B3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3) .....	80
Lampiran B4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-4) .....	84
Lampiran C1	: Lembar Kerja Siswa 1 .....	88
Lampiran C2	: Lembar Kerja Siswa 2 .....	89
Lampiran C3	: Lembar Kerja Siswa 3 .....	90
Lampiran D1	: Kartu Soal 1 .....	91
Lampiran D2	: Kartu Soal 2 .....	96
Lampiran D3	: Kartu Soal 3 .....	101
Lampiran E	: Lembar Observasi Minat Belajar Siswa.....	106
Lampiran F	: Tabel Hasil Pengamatan setiap Indikator.....	109
Lampiran G1	: Lembar Observasi Aktifitas Guru pertemuan 1 .....	110
Lampiran G2	: Lembar Observasi Aktifitas Guru pertemuan 2 .....	111
Lampiran G3	: Lembar Observasi Aktifitas Guru pertemuan 3 .....	112
Lampiran G4	: Lembar Observasi Aktifitas Guru pertemuan 4 .....	113
Lampiran H1	: Lembar Observasi Aktifitas Siswa pertemuan 1 .....	114
Lampiran H2	: Lembar Observasi Aktifitas Siswa pertemuan 2 .....	116
Lampiran H3	: Lembar Observasi Aktifitas Siswa pertemuan 3 .....	118
Lampiran H4	: Lembar Observasi Aktifitas Siswa pertemuan 4 .....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan matematika manusia dapat maju dan berkembang menjadi manusia yang modern. Dari kecil sampai dewasa setiap manusia tidak bisa melepaskan diri dari matematika dan akan selalu berbaur dengan matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan sangat luas dalam kehidupan manusia maupun di sekolah. Salah satunya peranan matematika sekolah sebagai satu unsur masukan instrumental, yang memiliki objek dasar abstrak dan berdasarkan landasan kebenaran yang konsisten, dalam sistem proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Matematika dan kemahiran menyelesaikan masalah merupakan keperluan bagi pembelajaran seumur hidup.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan, pelajaran matematika merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk membentuk siswa berfikir ilmiah. Matematika juga merupakan salah satu sarana untuk dapat membentuk siswa menumbuh kembangkan bernalar. Salah satu sarana untuk dapat membentuk siswa menumbuh kembangkan bernalar, yaitu berfikir sistematis, logis dan kritis dalam mengkomunikasikan gagasan atau dalam pemecahan masalah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Efendi Zakaria, dkk, *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication dan Distributors Sdn Bhd, 2007), hal 1

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal 89

Dari kutipan diatas matematika diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa, yang mampu menghadapi perubahan-perubahan dan kemajuan teknologi. Matematika juga diharapkan membentuk rasa percaya diri yang tinggi bagi siswa dalam bertindak untuk menghadapi kemajuan zaman. Tujuan pendidikan di atas tidak akan mudah dicapai apabila tidak adanya minat belajar siswa khususnya terhadap matematika.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peran guru sangat penting. Dimana, guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan siswa. Oleh karena itu guru harus mampu mencari metode mengajar yang efektif dan efisien. Sehingga terpenuhinya siswa aktif dan senang mempelajari matematika, serta tercapainya tujuan pengajaran dan materi yang direncanakan terselesaikan.<sup>3</sup> Salah satu diantaranya menyusun strategi yang terarah pada sasaran metode pembelajaran dikelas untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Eric Jensen ada beberapa karakteristik siswa menaruh minat terhadap pembelajaran diantaranya:

1. Memancarkan kegembiraan, senyuman
2. Menantang pemikiran sendiri, kelihatannya melakukan analisis mendalam
3. Terlibat secara aktif
4. Ingin tahu
5. Peduli tentang pemahaman
6. Mendapatkan kepuasan dari proses
7. Berpartisipasi
8. Menyelesaikan tugas-tugas
9. Tidak mengeluh
10. Memberi perhatian
11. Teguh
12. Bertanya lagi dan lagi.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ismail, *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*, (Kuala Lumpur: Utusan Publication dan Distributors Sdn Bhd, 2007), hal 1

<sup>4</sup> Eric Jensen, *Deeper Learning*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal 6

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa tidak mau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.
2. Lebih dari 30% siswa banyak yang mengeluh jika diberi pekerjaan rumah (PR).
3. Siswa yang kurang paham terhadap materi yang diajarkan tidak berinisiatif untuk bertanya kepada guru atau teman yang lebih mengerti.
4. Sebagian besar siswa tidak mau memperhatikan pelajaran ketika guru menyampaikan materi yang diajarkan, hal ini dapat terlihat dari masih ada siswa yang bercerita ketika guru menyampaikan materi.
5. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini membuat siswa merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan dari masalah tersebut, permasalahan yang muncul adalah bagaimana guru dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi atau metode yang tepat. Karena penerapan metode dan strategi yang tepat merupakan langkah awal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karenanya selalu menjadi perhatian guru dalam pembelajaran. Selain itu, guru dituntut mampu melaksanakan strategi atau metode pembelajaran tersebut secara profesional.



Sebagaimana yang dikatakan Ahmad Sabri “guru merupakan penentu keberhasilan proses belajar mengajar, oleh sebab itu seorang guru harus memiliki beberapa keterampilan agar tujuan dari beberapa proses belajar mengajar dapat tercapai.”<sup>5</sup> Melihat kondisi diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan solusi dengan salah satu cara belajar yang menekankan berbagai kegiatan bekerja secara bersama. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran adalah pembelajaran kooperatif. Salah satu teknik pembelajaran kooperatif adalah teknik berkirim salam dan soal. Pada pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal ini, siswa akan lebih bertanggung jawab dalam mengerjakan soal dan lebih berani mengeluarkan pendapatnya karena jawabannya akan diperlihatkan pada kelompok yang lain. Djamarah mengatakan pemberian tugas akan menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.<sup>6</sup> Pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat mempererat hubungan kelompok dengan menciptakan sapaan khas kelompok sehingga sewaktu siswa sudah merasa bosan dan jenuh sapaan kelompok yang sudah diciptakan dan saling berkirim soal yang dilakukan antar kelompok akan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Adakalanya suasana kelas menjadi jenuh dan membosankan, saat-saat seperti ini guru bisa membangkitkan minat dan semangat belajar siswa dengan adanya salam kelompok.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2007), hlm 45

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hal 18

<sup>7</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal 58

Menurut Nasution minat dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai bentuk mengajar seperti kerja kelompok, permainan, demonstrasi dan sebagainya.<sup>8</sup> Dalam kerja kelompok menekankan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah, dengan sendirinya kebosanan akan hilang dan menimbulkan kegembiraan serta minat bagi siswa. Dengan demikian melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ” **Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Kelas VIII<sup>8</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru**”

## **B. Defenisi Istilah**

1. Penerapan adalah proses, cara perbuatan/menerapkan metode latihan pada mata pelajaran yang terkait.<sup>9</sup>
2. Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangi beberapa kegiatan-kegiatan yang disertai rasa senang.
3. Menurut Anita Lie, pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilannya. Ini dapat terlihat dari soal-soal yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok pada saat teknik berkirim salam dan soal.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Bandung : Bumi Aksara, 1995), hal 82

<sup>9</sup> Tim Penyusun dan Pengembangan Bahasa, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media, 2004), hal 1180

<sup>10</sup> Anita Lie, *Loc-Cit*

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: "Bagaimana Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal Kelas VIII<sup>8</sup> Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru pada pokok bahasan faktorisasi suku aljabar”?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalahnya, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar matematika siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal kelas VIII<sup>8</sup> SMP Negeri 20 Pekanbaru.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada siswa, guru, sekolah, dan peneliti lain yang ingin menindaklanjuti hasil penelitian ini.

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII<sup>8</sup> SMP Negeri 20 Pekanbaru.
- b. Bagi guru SMP Negeri 20 Pekanbaru, dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran matematika.

- c. Bagi sekolah, dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka meningkatkan minat belajar matematika siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Minat Belajar Matematika**

###### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>1</sup> Syaiful Djamarah juga mengemukakan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa aktifitas.<sup>2</sup>

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Slameto mengungkapkan minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 180

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hal 132

atau tujuan yang diminati itu.<sup>3</sup> Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang lebih baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang tinggi menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah, lebih lanjut mengemukakan bahwa minat timbul karena adanya suatu yang diperoleh.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan aspek kepribadian yang menyangkut rasa suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas yang dijalannya, dimana akan memberikan suatu makna yang berarti antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dengan kata lain minat merupakan keinginan atau kecenderungan yang tinggi terhadap suatu objek atau aktivitas. Karena orang yang memiliki “minat” terhadap suatu objek atau aktivitas akan memberikan perhatian yang lebih terhadap objek atau aktivitas tersebut.

#### **b. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

Dalam proses pembelajaran guru dapat membangkitkan minat belajar anak didiknya. Ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar anak didik diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.

---

<sup>3</sup> Slameto, *Loc-Cit*

- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- 3) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar seperti kerja kelompok, permainan, dan sebagainya dalam konteks perbedaan individual anak didik.<sup>4</sup>

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu objek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa telah ada. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada, Tanner dan Tanner menyarankan agar para pengajar berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang.

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); 2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Dalam aspek fisiologis, kondisi

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op-cit*, hal 133

umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Kondisi jasmani yang sakit, lelah, lemah, jelas akan berpengaruh pada kurangnya siswa dalam menguasai pelajaran. Sedangkan jasmani yang sehat, bugar, segar, akan memudahkan siswa menguasai pelajaran. Sedangkan aspek psikologis yang berpengaruh terhadap minat siswa meliputi: tingkat kecerdasan siswa/intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa.

Faktor dari luar siswa yang berpengaruh terhadap minat terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sekolah, keluarga, tetangga, masyarakat. Dari sekolah biasa terdiri dari guru, kepala sekolah, teman-teman di sekolah, dan sebagainya. Dari lingkungan keluarga minat terpengaruh oleh orangtua dan anggota keluarga lainnya, sedangkan dari tetangga dan masyarakat biasa terdiri dari tokoh masyarakat, teman sepermainan, dan lain-lain. Sedangkan lingkungan nonsosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar siswa.

#### **d. Indikator Minat Belajar**

Menurut Winkel dalam Gimin mengemukakan bahwa indikator minat belajar diindikasikan dengan adanya perhatian (memperhatikan dengan serius, berpendapat sesuai dengan materi), rasa ingin tahu (tekun dalam belajar dan menanyakan kesulitan) dan merasa senang (belajar



dengan gembira dan tidak takut dengan guru).<sup>5</sup> Sehubungan dengan penelitian ini, maka untuk mengetahui minat belajar siswa diketahui dari adanya indikator yang telah dipaparkan tersebut. Slameto seperti halnya belajar, maka minat juga dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang ada di luar diri siswa.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian dan karakteristik minat di atas, untuk mengukur minat belajar matematika siswa terhadap pelajaran matematika pada penelitian ini, maka peneliti menerapkan indikator sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir pembelajaran.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran.
- 3) Siswa mau menjawab soal-soal yang diberikan guru.
- 4) Siswa berani mengeluarkan pendapatnya.
- 5) Hadir dikelas tepat waktu sebelum pembelajaran matematika dimulai.
- 6) Siswa mau bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- 7) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya.
- 8) Siswa mempunyai buku wajib dan buku penunjang lainnya.
- 9) Siswa mempersiapkan perlengkapan belajar.
- 10) Siswa mencatat materi yang telah disampaikan guru.

---

<sup>5</sup> Gimin, *Instrumen dan Pelaporan hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Bahan Pelatihan Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD di Kota Pekanbaru (Tidak diterbitkan) , 2008, hal 5

<sup>6</sup> Slameto, *Op- Cit*, hal 54

## 2. Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dalam kelompok kecil terdiri 4-6 orang, siswa belajar dan bekerja secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang heterogen.<sup>7</sup> Pembelajaran kooperatif akan membuat siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya.

Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah (1) siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya, (2) kelompok dibentuk dari siswa yang bekemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah, (3) bilamana mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda, (4) penghargaan lebih berorentasi kelompok ketimbang individu.<sup>8</sup>

Ibrahim dkk menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif terdiri dari enam tahap. Adapun keenam tahap tersebut disajikan dalam Tabel II. 1 berikut:

---

<sup>7</sup> Robert E Slavin, *Cooperative learning Theori Reseach and Practice*: ( Allyn and Bacod Boston, 2008), hal 156

<sup>8</sup> Ibrahim dan Nur, *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*, Unesa University Press: (Surabaya, 2000), hal 35

**TABEL II. 1**  
**TAHAP-TAHAP MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

<b>Tahap</b>	<b>Tingkah laku Guru</b>
1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
2. Menyajikan informasi.	Guru menyajikan informasi kepada siswa.
3. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi/ perpindahan secara efisien.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
5. Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6. Memberi penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyiapkan materi yang akan diajarkan, alat dan sarana lainnya, menentukan skor dasar siswa, membentuk kelompok belajar sesuai dengan pembelajaran kooperatif.

2) Penyajian kelas

Pada tahap ini diawali dengan pendahuluan. Pada pendahuluan guru memotivasi siswa untuk belajar dan menyampaikan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan itu, mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar yang sudah ditetapkan kemudian menjelaskan materi secara garis besar.

### 3) Kegiatan Kelompok

Pada tahap kegiatan kelompok siswa bekerja dengan menggunakan lembar kerja siswa atau perangkat lainnya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya atau mempelajari materi yang sudah dipersiapkan guru. Selama kegiatan kelompok guru bertindak sebagai fasilitator yang memonitor kegiatan kelompok.

### 4) Evaluasi

Guru memberikan tes kepada siswa yang dikerjakan secara individu dalam waktu yang sudah ditentukan oleh guru. Soal yang dikerjakan secara individu tersebut akan digunakan untuk melihat nilai perkembangan siswa.

### 5) Penghargaan Kelompok

Untuk menentukan bentuk penghargaan kelompok dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

#### a) Menghitung skor individu dan kelompok

Perhitungan skor tes siswa yang ditujukan untuk menentukan nilai perkembangan siswa yang akan disumbangkan sebagai skor kelompok. Nilai perkembangan siswa dihitung berdasarkan selisih perolehan skor terdahulu (skor dasar) dengan skor tes terakhir. Dengan cara ini setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan sumbangan skor maksimal bagi kelompoknya.

Kriteria sumbangan skor kelompok bersumber dari Slavin yaitu terlihat pada tabel berikut:<sup>9</sup>

**TABEL II. 2**  
**NILAI PERKEMBANGAN INDIVIDU**

<b>Skor tes</b>	<b>Nilai perkembangan</b>
Lebih dari 10 poin dibawah skor dasar	5
10 poin hingga 1 poin dibawah skor dasar	10
Sama dengan skor dasar sampai 10 poin diatas skor dasar	20
Lebih dari 10 poin diatas skor dasar	30
Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor dasar)	30

*Sumber data : Slavin (2008)*

b) Penghargaan kelompok

Skor kelompok dihitung berdasarkan rata-rata nilai perkembangan yang disumbangkan anggota kelompok. Setelah memperoleh skor kelompok maka diberikan penghargaan terhadap prestasi kelompok. Untuk memberikan nilai prestasi kelompok, Slavin membuat kriteria sebagai berikut (1) Kelompok dengan rata-rata skor 15 sebagai kelompok baik, (2) Kelompok dengan rata-rata skor 20 sebagai *kelompok hebat*, (3) Kelompok dengan rata-rata skor 25 sebagai *kelompok super*. Dengan kriteria Slavin ini tidak memungkinkan untuk memberikan penghargaan semua kelompok, sebab skor kelompok terletak pada suatu interval.

---

<sup>9</sup> Robert E Slavin, *Op-Cit*, hal 158

Namun Slavin mengemukakan bahwa kriteria tersebut dapat diubah. Dalam hal ini peneliti mengubah kriteria penghargaan kelompok tersebut yaitu jika  $\bar{x}$  menyatakan rata-rata kelompok, maka dalam penelitian ini peneliti membentuk kriteria penghargaan kelompok dengan cara sebagai berikut: rata-rata tertinggi setiap kelompok 30 dan rata-rata terendahnya 5, dengan rentang rata-rata  $30-5 = 25$  dan  $25:3 = 8,33$  atau dibulatkan menjadi 8. Dengan demikian dalam penelitian ini digunakan kriteria seperti tabel berikut.<sup>10</sup>

**TABEL II. 3**  
**KRITERIA PENGHARGAAN KELOMPOK MENURUT GURU**

<b>Rata-rata nilai perkembangan kelompok</b>	<b>Kriteria</b>
$5 \leq \bar{x} \leq 13$	Baik
$13 < \bar{x} \leq 22$	Hebat
$22 < \bar{x} \leq 30$	Super

### 3. Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal

Menurut Slavin (2008) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan penekanan pada aspek sosial dalam belajar dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan struktur kelompok yang heterogen dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dibentuk pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mempersiapkan siswa agar memiliki sifat kepemimpinan. Pembelajaran kooperatif juga bertujuan memberikan

---

<sup>10</sup> Robert E Slavin , *Ibid*, hal 159

kesempatan bekerja dan belajar bersama siswa yang kemampuan akademisnya berbeda. Dari uraian di atas dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat bekerjasama menyelesaikan tugas-tugas yang terstruktur dalam kelompok kecil yang heterogen.

Pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif. Menurut Lie, pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilannya.<sup>11</sup> Ini dapat terlihat dari soal-soal yang akan dikerjakan oleh masing-masing kelompok pada saat teknik berkirim salam dan soal. Dengan banyaknya soal yang mereka kerjakan akan melatih mereka untuk terampil dalam memecahkan persoalan matematika. Pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat mempererat hubungan kelompok dengan menciptakan sapaan khas kelompok. Sapaan kelompok ini berisikan salam yang akan diucapkan oleh perwakilan masing-masing kelompok sebelum mengirimkan soal kepada kelompok di sebelahnya berdasarkan urutan jarum jam. Adakalanya suasana kelas menjadi jenuh dan membosankan, saat-saat seperti ini guru bisa membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa dengan adanya salam dan sorak kelompok.<sup>12</sup>

Lie, berpendapat bahwa dalam teknik berkirim salam dan soal siswa membuat pertanyaan soal sendiri, sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.<sup>13</sup> Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan penulis tidak memungkinkan

---

<sup>11</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal 58

<sup>12</sup> Anita Lie, *Ibid*

<sup>13</sup> Anita Lie, *Ibid*

siswa kelas VIII<sup>8</sup> untuk membuat soal. Kesimpulan ini diambil berdasarkan kemampuan siswa kelas VIII<sup>8</sup> dan keefisienan waktu. Menurut Suryosubroto, metode dimana siswa yang belajar dengan mencari pengetahuan sendiri dengan membuat soal memiliki kelemahan. Kelemahannya adalah siswa yang lamban mungkin akan bingung dalam usaha mengembangkan pikirannya dalam membuat soal, sementara siswa frustrasi pada siswa lain.

Oleh karena itu, langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal yang dikembangkan oleh Lie dapat dimodifikasi agar siswa terarah dalam belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1: Guru membagi siswa dalam satu kelompok yang terdiri atas 4 – 5

orang dan setiap kelompok mengutus satu orang untuk mengambil soal yang telah dipersiapkan oleh guru, kemudian didiskusikan siswa dalam kelompoknya.

Langkah 2: Masing-masing kelompok mengirim satu orang utusan yang akan

menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya ke kelompok di sebelahnya berdasarkan urutan jarum jam.

Langkah 3: Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok

pengirim soal.

Langkah 4: Setelah selesai, jawaban masing-masing kelompok dicocokkan

dengan jawaban kelompok yang mengirimkan soal.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Anita Lie, *Ibid*



#### 4. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal

Mengacu pada teknik berkirim salam dan soal yang telah dimodifikasi, maka teknik berkirim salam dan soal dalam proses belajar mengajar dikelas dapat dilaksanakan dengan enam fase, yaitu : fase menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, fase menyajikan informasi, fase menempati kelompok, fase mengerjakan LKS, fase melakukan teknik berkirim salam dan soal dan fase penutup. Adapun kegiatan guru dan siswa pada pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal terlihat pada tabel berikut :

**TABEL II. 4**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK BERKIRIM**  
**SALAM DAN SOAL**

<b>Fase</b>	<b>Aktivitas Guru dan Siswa</b>
1. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa, serta menerangkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal.
2. Menyajikan Informasi	Guru menyajikan informasi tentang sub materi pokok tertentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari.
3. Menempati Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyuruh siswa menempati kelompoknya masing-masing. Kelompok dibentuk oleh guru diluar jam pelajaran dimana tiap-tiap kelompok berjumlah 4-5 orang yang bersifat heterogen. Guru memastikan apakah salam kelompok sudah dipersiapkan masing-masing kelompok.</li> <li>▪ Siswa menempati kelompoknya masing-masing.</li> </ul>
4. Mengerjakan LKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagikan LKS pada masing-masing siswa untuk dikerjakan dan didiskusikan dalam kelompoknya sehingga masing-masing anggota kelompok bisa memahaminya.</li> <li>▪ Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam berdiskusi membahas LKS.</li> </ul>

<p>5. Melakukan Teknik Berkirim Salam dan Soal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta setiap kelompok mengutus satu orang utusannya untuk mengambil soal yang telah dipersiapkan oleh guru, setiap kelompok mendapatkan satu soal berdasarkan indikator dalam pembelajaran.</li> <li>▪ Setiap kelompok mengutus satu orang utusannya untuk mengambil soal yang telah dipersiapkan oleh guru, kemudian siswa yang mengambil soal kembali kekelompoknya masing-masing.</li> <li>▪ Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya.</li> <li>▪ Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menjawab soal pada kartu pertanyaan yang didapat dari guru.</li> <li>▪ Guru meminta pada masing-masing kelompok mengirimkan satu orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya kekelompok di sebelahnya berdasarkan urutan jarum jam dan pengirim salam dan soal kembali ke kelompoknya.</li> <li>▪ Masing-masing kelompok mengutus satu orang anggota kelompoknya untuk menyampaikan salam dan soal ke kelompok di sebelahnya berdasarkan urutan jarum jam.</li> <li>▪ Guru membimbing setiap kelompok dalam berdiskusi untuk mengerjakan soal kiriman dari kelompok di sebelahnya berdasarkan urutan jarum jam.</li> <li>▪ Masing-masing siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk menjawab soal kiriman dari kelompok lain.</li> <li>▪ Guru meminta pada masing-masing kelompok mengirimkan satu orang utusannya untuk mempresentasikan jawaban dan mencocokkan jawabannya dengan jawaban kelompok pengirim soal.</li> <li>▪ Masing-masing kelompok mengutus satu orang anggota kelompoknya untuk mempresentasikan jawaban kelompoknya.</li> <li>▪ Guru meminta siswa mengumpulkan soal dan jawaban untuk dinilai.</li> </ul>
<p>6. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari.</li> <li>▪ Penghargaan kelompok diberikan diawal pertemuan siklus kedua.</li> </ul>

## 5. Hubungan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal dengan Minat Belajar Matematika

Konsep utama dari belajar kelompok yaitu penghargaan kelompok, tanggung jawab individual dan kesempatan yang sama untuk sukses.<sup>15</sup> Siswa yang bekerja dalam belajar kelompok didorong atau dikehendaki untuk bekerjasama pada suatu tugas bersama. Dengan kata lain belajar kelompok merupakan suatu pembelajaran yang mempunyai proses demokrasi dan menentukan siswa dalam menentukan apa yang harus dipelajari dan bagaimana mempelajarinya.

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>16</sup> Minat dapat dibangkitkan dengan cara menggunakan berbagai macam bentuk mengajar yang menekankan siswa untuk aktif. Menurut Muhibbin Syah taraf keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh strategi belajar yang diterapkan guru.<sup>17</sup> Untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika guru harus melakukan banyak cara dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih model pembelajaran, metode atau strategi yang tepat. Oleh karena itu, guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah pembelajaran kooperatif.

---

<sup>15</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hal 61

<sup>16</sup> Slameto, *Op-Cit*, hal 180

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja rosda karya, 1996), hal 38

Sanjaya menyatakan pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang menekankan proses kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerjasama inilah yang menjadi ciri khas pembelajaran kooperatif.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan rasa nyaman, menyenangkan, dan penuh motivasi dalam belajar. Adakalanya suasana kelas menjadi jenuh dan membosankan, saat-saat seperti ini guru bisa membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa dengan adanya salam kelompok. Semua ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk kelompoknya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal diduga dapat memperbaiki proses belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 246

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Sakrani (2009) Mahasiswa UIN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal pada siswa kelas VIII<sub>b</sub> Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kudap Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini dilihat dari bobot ketercapaian minat belajar matematika siswa, yaitu 73.75 %.

Jika pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka secara tidak langsung siswa juga berminat untuk belajar matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal untuk meningkatkan minat siswa kelas VIII<sup>8</sup> SMP Negeri 20 Pekanbaru.

### C. Indikator Keberhasilan

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan aktivitas siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi dan rendah. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. 76% - 100% tergolong sangat tinggi
2. 56% - 75% tergolong tinggi
3. 40% - 55% tergolong cukup tinggi
4. 40% kebawah tergolong rendah.<sup>19</sup>

Dan untuk mengetahui kategori atau klasifikasi penilaian terhadap minatbelajar siswa, digunakan kriteria sebagai berikut:

1. 81% - 100% tergolong sangat tinggi
2. 61% - 80% tergolong tinggi
3. 41% - 60% tergolong sedang
4. 21% - 40% tergolong rendah
5. 0% - 20% tergolong sangat rendah.<sup>20</sup>

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi di dalam belajar matematika mencapai 75%.

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 246

<sup>20</sup> Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 15

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Claas Room Research* yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui tindakan tertentu dalam suatu siklus. Hal ini sesuai apa yang disampaikan oleh Kunandar ia mengatakan bahwa PTK adalah

“Suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (*kolaboratif*) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan artisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (*kualitas*) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus”.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahap utama dalam kegiatan pembeajaran yaitu: perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi. Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan: Menyusun rancangan tindakan seperti apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.
2. Implementasi: Rancangan model yang digunakan dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan.

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm 45

3. Observasi: Melakukan pengamatan dari semua hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi: Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli. Alasannya karena materi itu disajikan pada bulan tersebut, tepatnya mulai pada tanggal 15 Juli 2011 sampai dengan 02 Agustus 2011. Secara umum selama penelitian dapat dilihat pada tabel III. 1 berikut.

**TABEL III. 1**  
**JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Waktu (Tahun 2011)											
		Januari			Juni			Juli			Agustus		
1	Pengajuan sinopsis												
2	Penulisan proposal												
3	Seminar proposal												
4	Penelitian												
5	Penulisan skripsi												

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 20 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Abadi No 9 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau.



### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sup>8</sup> SMP 20 Pekanbaru. Karena minat belajar siswa pada sekolah ini khususnya kelas VIII<sup>8</sup> masih tergolong rendah. Oleh karena itu penelitian ini penulis fokuskan pada kelas ini, sedangkan objeknya adalah peningkatan minat belajar matematika siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal.

### **D. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kartu soal, dan lembar kerja siswa (LKS).
2. Instrumen pengumpulan data, untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, peneliti menggunakan lembar observasi.

### **E. Rencana Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan melaksanakan beberapa siklus. Siklus dihentikan apabila minat belajar sudah mencapai target yang peneliti tetapkan. Adapun target tersebut yaitu jika minat siswa meningkat mencapai 75% maka siklus akan dihentikan. Dan setiap pertemuan akan dilihat minat belajar siswa pada lembar observasi yang telah disediakan.

## **1. Pertemuan awal/sebelum tindakan**

Pada pertemuan awal akan dilaksanakan satu kali pertemuan atau 2 jam mata pelajaran (2 x 40 menit), pada pertemuan ini akan membahas tentang materi penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk aljabar.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran peneliti akan melaksanakan beberapa tindakan yaitu:

### **a. Pendahuluan**

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Guru mengabsen siswa
- 3) Guru memotivasi siswa dalam belajar
- 4) Guru menyuruh siswa mengumpulkan PR

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menyuruh beberapa siswa untuk membahas PR yang telah mereka buat di papan tulis
- 2) Guru mengingat kembali pokok bahasan sebelumnya
- 3) Guru menjelaskan materi yang baru
- 4) Guru memberi soal latihan

### **c. Penutup**

- 1) Guru memberi PR
- 2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk pertemuan selanjutnya
- 3) Guru memberi salam

## 2. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yaitu selama 2 jam pelajaran (2 x 40 ) pada materi perkalian pada bentuk aljabar.

### a. Perencanaan

Dalam pembelajaran peneliti akan melakukan beberapa tindakan yaitu:

#### 1) Tahap persiapan

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam
- b) Guru mengabsen siswa
- c) Guru menyuruh siswa mengumpulkan PR

#### 2) Tujuan dan motivasi

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar.
- b) Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang telah lalu dengan melakukan tanya jawab.
- c) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif teknik berkirin salam dan soal.

### b. Implementasi

#### 1) Kegiatan inti

- a) Guru menyajikan informasi tentang sub materi pokok tertentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari.

- b) Guru membagi siswa dalam suatu kelompok yang terdiri atas 4 – 5 orang.
- c) Guru membagikan LKS pada masing-masing siswa untuk dikerjakan dan didiskusikan dalam kelompoknya sehingga masing-masing anggota kelompok bisa memahaminya.
- d) Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam berdiskusi membahas LKS, guru sebagai fasilitator memberikan bantuan jika dibutuhkan siswa dalam mengerjakan LKS.
- e) Guru meminta setiap kelompok mengutus satu orang utusannya untuk mengambil kartu soal yang telah dipersiapkan oleh guru, setiap kelompok mendapatkan satu soal berdasarkan indikator dalam pembelajaran, kemudian siswa yang mengambil soal kembali kekelompoknya masing-masing.
- f) Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk menjawab soal pada Kartu soal.
- g) Guru meminta pada masing-masing kelompok mengirimkan satu orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya kekelompok di sebelahnya berdasarkan urutan jarum jam dan pengirim salam dan soal kembali ke kelompoknya.
- h) Masing-masing siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk menjawab soal kiriman dari kelompok lain.

- i) Guru meminta pada masing-masing kelompok mengirimkan satu orang utusannya untuk mempresentasikan jawaban dan mencocokkan jawabannya dengan jawaban kelompok pengirim soal dan teman kelompok lain menanggapi

## 2) Penutup

- a) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa

## c. Observasi

Ini dilaksanakan dengan pengamatan langsung kelapangan mengenai permasalahan yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berdasarkan indikator yang terdapat pada lembar observasi minat belajar siswa. Observer mengamati perkembangan minat belajar matematika siswa dengan mengisi lembar observasi. Dalam penelitian ini penulis oleh guru matematika untuk mengamati proses pembelajaran berdasarkan indikator yang terdapat pada lembar observasi minat belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan pada setiap pertemuan dengan siswa pada proses pembelajaran awal hingga akhir pelajaran dilaksanakan didalam kelas.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan berakhir yang merupakan perenungan kembali bagi guru atau peneliti. Kegiatan refleksi akan menimbulkan pertanyaan yang biasa dijadikan sebagai acuan keberhasilan. Jika masih terdapat kekurangan maka dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya sampai terjadi peningkatan minat. Data dalam observasi dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat belajar matematika tanpa penerapan dan dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Untuk mendapatkan data tentang minat belajar matematika siswa dengan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal digunakan dengan menggunakan lembar observasi.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dimulai dari kegiatan menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: LSFK<sub>2</sub>P, 2003), hal 2

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendiskriptifkan data tentang minat siswa selama proses pembelajaran. Analisis data tentang minat ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Analisis data ini dilakukan perindividu subjek secara keseluruhan, baik dari data selama proses pembelajaran tanpa tindakan, maupun selama proses pembelajaran dengan tindakan. Untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta minat belajar siswa selama proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:<sup>3</sup>

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$F$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

$p$  = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

---

<sup>3</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal 43

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 20 Pekanbaru**

SMP Negeri 20 Pekanbaru berdiri pada tahun 1988 dengan nomor statistik 201096005059. Proses belajar dimulai pada awal tahun 1994 yang beralamat di Jalan Abadi No 9 Arengka Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan luas lahan sekitar 9395 m<sup>2</sup>.

SMP Negeri 20 Pekanbaru telah memiliki 4 orang kepala sekolah. Kepala sekolah yang pertama pada tahun 1994-1998 yaitu Hj. Mardaini Lelo. BA, kemudian pada tahun 1998-2002 yaitu hh, seterusnya pada tahun 2002-2007 yaitu Drs. H. Yusli. KR, dan pada tahun 2007 kepala sekolah SMP Negeri 20 Pekanbaru adalah Dra. Hj. Srinani sampai sekarang.

##### **2. Visi dan Misi SMP Negeri 20 Pekanbaru**

###### **a. Visi**

Menjadikan warga SMP Negeri 20 Pekanbaru yang berbudaya berprestasi dan berkualitas berdasarkan iman dan taqwa.

###### **b. Misi**

- 1) Membudayakan senyum, sapa, salam, sopan dan santun.
- 2) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal.
- 4) Mengaktifkan siswa untuk mengikuti perlombaan/olimpiade.



- 5) Menerapkan manajemen partisipasi yang melibatkan seluruh warga sekolah dan komite dengan asas kekeluargaan.
- 6) Menumbuhkembangkan imtaq melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan.

### 3. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru

#### a. Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 20 Pekanbaru

Dalam struktur organisasinya, SMP Negeri 20 Pekanbaru memiliki 68 orang guru dan 8 pegawai, yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah, 60 orang guru tetap, dan 6 orang guru tidak tetap, 1 orang guru honor, 7 orang tata usaha, 1 orang satpam dengan masing-masing guru dan pegawai memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 1 berikut:

**TABEL IV. 1**  
**KEADAAN GURU SMP NEGERI 20 PEKANBARU**  
**AJARAN 2010-2011**

No	Nama dan NIP	Jabatan	Mata Pelajaran yang Diajarkan
1	Dra. Hj. Srinani 19580309 198203 2 004	Kepsek	
2	Drs. H. Ruslan 19590504 198710 1 001	Wakepsek	Agama
3	Dra. Hj. Nardawati 19541110 198003 2 002	Guru	IPS
4	Maria Ema, S. Pd 19541111 197903 2 004	Guru	Matematika
5	Indrawati 19510920 198003 2 001	Guru	IPA
6	Dra. Asnimar. A 19560705 198303 2 002	Guru	Agama
7	Hj. T. Rahimiwati, S. Pd 19610620 198302 2 001	Guru	Bahasa Indonesia

8	Dra. Hj. Lusmegawati 19610816 198703 2 005	Guru	Bahasa Indonesia
9	Sarlen Defi, S. Pd 19580513 198103 2 003	Guru	PKN
10	Muharni, S. Pd 19541102 197903 2 004	Guru	IPS/PKN
11	Norman 19531115 197503 1 001	Guru	PENJASKES
12	Zulbaidah, S. Pd 19620502 198403 2 006	Guru	IPA
13	Dra. Mahlinar Bety 19631126 198501 2 001	Guru	Matematika
14	Suarni, S. Pd 19540621 198403 2 001	Guru	Matematika
15	Hj. Erni Yulsam 19521129 197803 2 002	Guru	TIK
16	Wendi Destika, S. pd 19631211 198412 1 001	Guru	IPA
17	Azni Wirna, S. Pd 19650124 198803 2 004	Guru	Bahasa Indonesia
18	Zamzami 19560309 197903 1 006	Guru	Kesenian
19	Rifta, S. Pd 19580228 198403 2 002	Guru	KMR
20	Fauzimar, S. Pd 19580411 198103 2 013	Guru	IPA
21	Getri Damsir 19611230 198403 2 003	Guru	Matematika
22	Hj. Emmiliya, S. Pd 19600807 198203 2 004	Guru	IPS
23	Hj. Nursiah, S. Pd 19620909 198512 2 002	Guru	Bahasa Inggris
24	Sri Hastuti, S. Pd 19600810 198111 2 001	Guru	PKN
25	Asnidawati 19610216 198403 2 002	Guru	Bahasa Inggris
26	Urfah, S. Pd 19610525 198601 2 001	Guru	BP
27	Hendrawati, S. Pd. MM 19660915 198903	Guru	Bahasa Indonesia
28	Juli, S. Pd 19580721 198111 1 002	Guru	IPA
29	Napisah 19621228 198412 2 002	Guru	Matematika
30	Mula Budiati, S. Pd 19630208 198703 2 005	Guru	Bahasa Inggris
31	Mawati Siburian, S. Pd 19570817 198703 2 003	Guru	Bahasa Indonesia

32	Asma BR Bangun. BA 19560921 198703 2 001	Guru	IPS
33	Elian Meri, S. Pd 19610106 198403 2 004	Guru	PKN
34	Hj. Rasyidah Abdullah. BA 19591208 198710 2 001	Guru	Agama
35	Mardalena, S. Pd 19640313 199103 2 001	Guru	BK
36	Afrina Rauf, S. Pd 19681103 199309 2 001	Guru	IPA
37	Nurdail Harahap 19601231 198011 2 001	Guru	PENJASKES
38	Hj. Efnita, S. Pd 19631108 198412 2 002	Guru	PKN
39	Tumini 19670225 199001 2 001	Guru	BK
40	Erneli, S. Pd 19651205 199103 2 002	Guru	Kesenian
41	Nurhayati, S. Pd 19701026 199802 2 001	Guru	Matematika
42	Yulia Safii 19620731 198412 2 001	Guru	Matematika
43	Siti Jamila, S. Pd 19640611 198903 2 003	Guru	Bahasa Indonesia
44	Trisnawati, S. Pd 19660404 199103 2 005	Guru	Bahasa Indonesia
45	Asniati 19680515 199001 2 001	Guru	Matematika
46	Hendrayeni, S. Pd 19690607 199512 2 002	Guru	BK
47	M. Arfan, S. Pd 19690713 199802 1 002	Guru	IPS
48	Sakurnian, S. Pd 19720910 199802 2 004	Guru	Bahasa Inggris
49	Agustina 19660816 198903 2 004	Guru	Matematika
50	Y.A.A Ernaputri 19601010 198101 2 003	Guru	Bahasa Inggris
51	Nurhaila, S. Pd 19710511 199802 2 001	Guru	PKN
52	Hj. Asnidar. NM, S. Pd 19690615 199903 2 002	Guru	PENJASKES
53	Legi Allegi Wiyanti, S. Pd 19660602 199412 2 001	Guru	BK
54	Fatmariza, S. Pd 19650115 198901 2 001	Guru	Kesenian
55	Hj. Warti Ningsih, S. Pd 19660102 199203 2 005	Guru	Matematika

56	H. Elfis Agus, S. Pd 19700829 199903 1 003	Guru	PENJASKES
57	Nurfakhrati, S. Ag 19730107 200504 1 003	Guru	Agama
58	Nurbaiti, S. Pd 19720924 200604 2005	Guru	IPA
59	Ledy Hiraselfa, S. Pd 19731009 200604 2 013	Guru	IPS
60	Syafrial, S. Pd 19750322 200604 2 018	Guru	Matematika
61	Rismawati, S. Pd 19740320 200701 2 004	Guru	Bahasa Indonesia
62	Susanti Ariani, S. Pd	GTT	IPS
63	Meliza yani, S. Pd	GTT	IPS
64	Tin Triani, S. Si	GTT	IPA
65	Sairudin, S. Ag	GTT	Agama
66	Desrianto, SE	GTT	Komputer
67	Samsurizal	GTT	Komputer
68	Sukadi 19550714 197903 1 008	Tata usaha	
69	Rahmanidar 19640412 198603 2 006	Tata usaha	
70	Lismayanti 19640922 198601 2 001	Tata usaha	
71	Hafizah 19620705 198812 2 002	Tata usaha	
72	Yenni 19610115 198601 2 002	Tata usaha	
73	Rosmiyar 19670104 199103 2005	Tata usaha	
74	ST. Sarofa 19640101 199303 2 004	Tata usaha	
75	Ardonal	Honor/PS	
76	Zainun	Satpam	

Sumber Data: Laporan bulanan SMP Negeri 20 Pekanbaru

b. Keadaan Siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru

Jumlah siswa SMP Negeri 20 Pekanbaru berjumlah 1016 orang siswa dengan rincian 450 orang siswa laki-laki dan 566 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV. 2 berikut:

**TABEL IV. 2**  
**KEADAAN SISWA SMP NEGERI 20 PEKANBARU**  
**AJARAN 2010-2011**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Rombel
1	VII	155	200	9 rombel
2	VIII	150	176	9 rombel
3	IX	145	190	8 rombel
<b>Jumlah</b>		<b>450</b>	<b>566</b>	<b>26 robel</b>

*Sumber Data: Laporan bulanan SMP Negeri 20 Pekanbaru*

#### 4. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 20 Pekanbaru pada saat penulis melakukan penelitian, sudah bisa dikatakan lengkap. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel IV. 3 berikut:

**TABEL IV. 3**  
**KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 20 PEKANBARU**  
**AJARAN 2010-2011**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Rusak ringan
5	Ruang Tamu	1	Baik
6	Ruang Belajar/Kelas	26	Baik
7	Ruang Kurikulum	1	Baik
8	Ruang Peningkatan Mutu	1	Baik
9	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang Lab. IPA	1	Baik
11	Ruang Keterampilan	1	Baik

12	Ruang Kesenian	1	Baik
13	Gudang	1	Rusak ringan
14	Dapur	1	Baik
15	KM/WC Guru	3	Baik
16	KM/WC Siswa	14	Baik
17	Ruang BK	1	Rusak ringan
18	Ruang UKS	1	Baik
19	Ruang PMR/Pramuka	1	Rusak ringan
20	Ruang OSIS	1	Baik
21	Lapangan Volly	1	Rusak ringan
22	Lapangan Basket	1	Rusak ringan
23	Lapangan Badminton	1	Rusak ringan

*Sumber Data: Laporan bulanan SMP Negeri 20 Pekanbaru*

## 5. Kurikulum

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembangunan sumber daya manusia yang handal. Adanya peran yang dimiliki, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan masyarakat Indonesia dan dunia di era modern ini adalah menghendaki tersedianya sumber daya manusia yang memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi dan proses pendidikan perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.

Untuk dapat terarahnya proses belajar mengajar dilembaga pendidikan, maka sangat dibutuhkan suatu kurikulum yang jelas agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional. Oleh karena itu, SMP Negeri 20 Pekanbaru menggunakan Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan instruksi dan pengawasan Dinas Pendidikan Nasional.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), maka SMP Negeri 20 Pekanbaru memiliki kurikulum sebagai berikut:

**TABEL IV. 4**  
**KURIKULUM SMP NEGERI 20 PEKANBARU**  
**AJARAN 2010-2011**

No	Mata Pelajaran	No	Mata Pelajaran
1	PKN	7	Seni Budaya
2	Bahasa Indonesia	8	PENJASKES
3	Bahasa Inggris	9	TIK
4	Matematika	10	Muatan Lokal
5	IPA	11	Tulisan Arab Melayu (TAM)
6	IPS	12	Kebudayaan Melayu Riau (KMR)

*Sumber Data: Laporan bulanan SMP Negeri 20 Pekanbaru*

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu:

#### **a. Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Kartu Pertanyaan, lembar observasi minat belajar siswa, dan lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Kooperatif Teknik Berkirim Salam dan Soal. Tindakan ini dilakukan sebanyak 4 kali tatap muka pada pokok bahasan faktorisasi suku aljabar, dan dilakukan dengan 1 kali pertemuan awal (sebelum tindakan) dan 3 siklus (sesudah tindakan), setiap siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan, dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama (Jum'at, 15 Juli 2011)

Pada pertemuan pertama ini guru belum menerapkan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, guru hanya melaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab dan pemberian tugas seperti apa yang diterapkan sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama guru laksanakan dua jam mata pelajaran. Diawal pembelajaran guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa, kemudian mengabsen siswa. Lalu menyuruh siswa untuk mengumpulkan PR dan membahasnya bersama-sama. Dilanjutkan dengan menyampaikan materi mengenai penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Kemudian guru memberi contoh. Setelah itu, guru memberi waktu untuk mengerjakan latihan dan dikumpulkan. Kemudian guru memberi tugas di rumah kemudian menutup pelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan informasi untuk pertemuan yang selanjutnya. Sebelum ditutup peneliti membagi siswa dalam 7



kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Kemudian guru memberi salam.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama ini penulis menyimpulkan bahwa minat siswa belajar matematika masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase setiap indikator pada lembar pengamatan siswa, setiap indikator mencapai hasil persentase minimal 29% dan maksimum 71% ketercapaian.

Adapun hasil pengamatan minat siswa pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL IV. 5**  
**HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR TANPA TINDAKAN**  
**PERTEMUAN 1**

No	Kode Siswa	Indikator										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S1	4	4	3	3	5	3	4	2	4	4	36
2	S2	5	3	3	2	4	2	4	2	4	3	32
3	S3	4	3	3	2	4	2	5	2	3	4	32
4	S4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	30
5	S5	3	4	2	1	3	2	2	2	5	3	27
6	S6	3	2	2	1	4	2	3	2	4	3	26
7	S7	3	3	1	1	4	2	3	2	3	4	26
8	S8	2	2	2	1	4	1	3	2	4	3	24
9	S9	2	1	1	1	4	1	4	2	5	2	23
10	S10	4	1	1	1	5	3	3	2	3	2	25
11	S11	5	1	1	1	4	2	2	2	3	2	23
12	S12	2	2	2	1	3	1	2	2	4	2	21
13	S13	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	21
14	S14	2	1	3	2	2	1	1	3	3	3	21
15	S15	1	2	3	2	1	2	2	2	3	3	21
16	S16	1	2	2	3	2	1	1	2	3	2	19
17	S17	2	2	1	2	3	1	4	2	3	4	24
18	S18	3	1	2	1	3	1	3	1	4	2	21
19	S19	3	1	4	3	3	1	3	2	5	2	27
20	S20	4	1	2	1	4	1	2	1	4	3	23
21	S21	3	3	2	1	5	2	2	2	4	2	26
22	S22	2	2	1	1	5	3	2	2	3	3	24
23	S23	1	2	1	1	5	1	3	2	4	3	23
24	S24	1	1	1	2	5	2	4	2	3	3	24
25	S25	5	3	2	2	5	1	3	2	2	4	29
26	S26	4	1	3	1	2	2	2	1	3	0	19
27	S27	3	1	3	2	3	1	3	1	4	0	21
28	S28	3	2	3	1	3	1	2	1	3	4	23
29	S29	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	19
30	S30	2	1	2	2	1	1	3	1	3	0	16
31	S31	2	4	1	1	4	1	4	2	2	3	24
32	S32	1	3	4	1	3	2	3	1	1	0	19
33	S33	5	2	3	1	4	3	2	1	4	2	27
34	S34	4	2	2	1	4	3	2	2	3	3	26
35	S35	2	1	1	1	5	2	1	2	5	4	24
<b>Total</b>		<b>99</b>	<b>71</b>	<b>75</b>	<b>51</b>	<b>125</b>	<b>59</b>	<b>95</b>	<b>63</b>	<b>120</b>	<b>88</b>	<b>846</b>
<b>Ketercapaian (%)</b>		<b>56</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>29</b>	<b>71</b>	<b>33</b>	<b>54</b>	<b>36</b>	<b>68</b>	<b>50</b>	<b>48.34</b>

2) Pertemuan kedua (Selasa, 19 Juli 2011)

Pada pertemuan kedua, peneliti melakukan satu siklus sebagai berikut:

**Siklus I**

a) Perencanaan

Dalam pembelajaran guru melakukan beberapa tindakan, dimana tindakan dilakukan sesuai dengan RPP II. Pada pertemuan kedua ini peneliti akan menerapkan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dipandu dengan LKS I dan kartu pertanyaan I.

b) Implementasi

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini hanya satu kali pertemuan atau dua jam mata pelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru membahas PR yang dianggap sulit bagi siswa. Guru menjelaskan informasi tentang sub materi pokok tertentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari. Kemudian guru menjelaskan cara-cara pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Setelah itu guru memberikan LKS pada masing-masing siswa dan membahasnya bersama-sama. Setelah selesai membahas LKS, guru menyuruh siswa duduk berkelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyuruh pada masing-masing kelompok untuk mengutus satu orang mengambil kartu soal

yang telah dipersiapkan guru. Kemudian guru membimbing siswa untuk mendiskusikan jawaban yang ada pada kartu pertanyaan tersebut. Dan guru juga memberi waktu kepada siswa yang ingin bertanya. Tetapi hanya beberapa siswa saja yang ingin bertanya.

Lalu guru meminta pada masing-masing kelompok mengirimkan satu orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya kekelompok disebelahnya berdasarkan urutan jarum jam, dan pengirim salam dan soal kembali kekelompoknya. Setelah semua jawaban pada kartu soal terjawab semuanya, guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan jawaban dan mencocokkan jawabannya dengan jawaban kelompok pengirim soal dan teman kelompok lain menanggapi. Setelah itu guru menyimpulkan materi bersama-sama siswa. Diakhir pelajaran guru memberikan PR kepada siswa.

#### c) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini memiliki dua observer yaitu peneliti di bantu oleh seorang guru bidang studi lain. Observer melakukan pengamatan berdasarkan indikator observasi minat belajar siswa. Dari hasil observasi, minat siswa terlihat masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada tabel berikut.

**TABEL IV. 6**  
**HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR DENGAN PENERAPAN**  
**PERTEMUAN 2**

No	Kode Siswa	Indikator										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S1	5	5	5	3	4	3	5	1	5	3	39
2	S2	5	5	5	3	4	3	5	3	5	3	41
3	S3	3	5	4	1	4	2	3	2	4	2	30
4	S4	3	1	4	2	4	3	3	2	2	3	27
5	S5	3	4	5	1	3	2	1	1	3	3	26
6	S6	3	1	3	1	3	2	1	2	2	4	22
7	S7	5	4	4	1	3	2	3	2	2	2	28
8	S8	5	1	3	2	4	2	3	3	5	3	31
9	S9	2	3	1	2	4	2	3	1	5	4	27
10	S10	2	3	1	1	4	2	1	1	5	2	22
11	S11	3	1	1	1	4	3	3	2	5	4	27
12	S12	4	4	5	1	2	1	4	2	4	1	28
13	S13	4	3	3	1	1	2	1	1	2	4	22
14	S14	3	3	4	2	4	1	1	2	2	3	25
15	S15	5	4	1	1	4	2	2	2	5	3	29
16	S16	2	3	1	1	4	2	2	1	5	4	25
17	S17	3	5	4	1	4	2	3	2	5	1	30
18	S18	3	1	1	1	4	1	3	2	5	4	25
19	S19	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	22
20	S20	2	1	5	1	3	2	3	2	5	4	28
21	S21	3	3	2	1	2	1	2	1	4	4	23
22	S22	3	3	2	1	4	1	3	2	5	0	24
23	S23	3	1	1	3	4	3	4	2	2	4	27
24	S24	2	2	2	1	4	1	3	2	3	3	23
25	S25	4	5	3	3	4	1	2	1	2	4	29
26	S26	2	1	1	1	4	1	3	2	5	4	24
27	S27	3	1	3	1	2	2	2	2	5	2	23
28	S28	3	5	2	1	4	2	3	2	3	4	29
29	S29	1	5	2	1	1	1	2	2	2	3	20
30	S30	3	2	2	1	2	1	3	1	4	4	23
31	S31	1	2	2	1	1	1	2	2	5	0	17
32	S32	4	5	1	1	4	1	4	2	2	4	28
33	S33	1	1	5	3	2	2	5	2	5	4	30
34	S34	3	1	2	1	2	2	3	2	5	4	25
35	S35	3	2	2	1	2	1	2	1	4	4	22
Total		107	98	93	50	112	62	95	62	134	108	921
Ketercapaian (%)		61	56	53	28	64	35	54	35	76	61	52.62

## d) Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus I ini, minat siswa belum maksimal. Persentase seluruh indikator hanya mencapai 52.62% dari batas minimal yang telah ditentukan. Masih banyak terlihat siswa yang diam, kurang bekerja sama dalam kelompoknya. Pada saat membahas soal bersama-sama, siswa tidak banyak bertanya. Sebagian siswa hanya mendengarkan, melihat, dan ada yang acuh tak acuh dengan pembahasan tersebut. Hanya sebagian siswa saja yang terlihat aktif selama diskusi berlangsung. Sehingga hanya sebagian siswa yang mencari solusi dan dapat mengerjakan soal dengan baik. Hal ini juga disebabkan karena siswa baru mengetahui prosedur belajarnya.

**TABEL IV. 7**  
**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN**  
**MINAT PEMBELAJARAN PADA PERTEMUAN 2**

No	Aspek yang diamati	Skor	Persentase
1	Siswa mengerjakan LKS	35	100%
2	Siswa bertanya/menanggapi	3	8%
3	Siswa mencari solusi dari LKS	9	25%
4	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	13	37%
5	Persentase	7	20%
6	Mengumpulkan PR	30	85%

Berdasarkan rekapitulasi di atas maka aspek yang perlu diperbaiki yaitu siswa bertanya dan menanggapi dengan persentase 8%, siswa mencari solusi dari LKS dengan persentase 25%, siswa bekerja sama dengan kelompoknya dengan persentase 37% dan presentase dengan persentase 20%. Maka dilanjutkan ke siklus II.

**TABEL IV. 8**  
**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN**  
**AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN 2**

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Guru memberikan salam	3
2	Guru mengabsen siswa	3
3	Guru membahas PR bersama siswa	3
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
5	Guru memotivasi siswa	2
6	Guru menjelaskan materi yang ingin diajarkan	3
7	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	2
8	Guru memberikan contoh soal	3
9	Guru membagikan LKS	3
10	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS	2
11	Guru membagi kartu pertanyaan pada setiap siswa	3
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari	1
13	Guru memberikan PR	3
Jumlah		33
Persentase		84%

Berdasarkan lembar aktivitas guru, pelaksanaan tindakan kelas belum maksimal, maka aspek yang perlu diperbaiki yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan skor 2, guru

memotivasi siswa dengan skor 2, guru menggunakan media dalam pembelajaran dengan skor 2, guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS dengan skor 2, dan guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari dengan skor 1. Hal ini juga disebabkan guru belum terbiasa di dalam penerapan strategi ini. Terlihat guru masih kurang mengarahkan pengelolaan kegiatan diskusi, guru juga belum maksimal dalam memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal ini perlu dilanjutkan ke siklus II.

### 3) Pertemuan ketiga (Jum'at, 22 Juli 2011)

Pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan satu siklus sebagai berikut:

#### **Siklus II**

##### a) Perencanaan

Dalam pembelajaran guru melakukan beberapa tindakan, dimana tindakan dilakukan sesuai dengan RPP III. Pada pertemuan ketiga ini peneliti juga menerapkan metode pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dipandu dengan LKS II dan kartu pertanyaan II.



## b) Implementasi

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini hanya satu kali pertemuan atau dua jam mata pelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberi penghargaan kepada kelompok yang berprestasi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru membahas PR yang dianggap sulit bagi siswa. Guru menjelaskan informasi tentang sub materi pokok tertentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari. Kemudian guru menjelaskan cara-cara pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Setelah itu guru memberikan LKS pada masing-masing siswa dan membahasnya bersama-sama. Setelah selesai membahas LKS, guru menyuruh siswa duduk berkelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyuruh pada masing-masing kelompok untuk mengutus satu orang mengambil kartu soal yang telah dipersiapkan guru. Kemudian guru membimbing siswa untuk mendiskusikan jawaban yang ada pada kartu pertanyaan tersebut.

Lalu guru meminta pada masing-masing kelompok mengirimkan satu orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya kekelompok disebelahnya berdasarkan urutan jarum jam, dan pengirim salam dan soal kembali kekelompoknya. Setelah semua jawaban pada kartu soal terjawab semuanya, guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan

jawaban dan mencocokkan jawabannya dengan jawaban kelompok pengirim soal dan teman kelompok lain menanggapi. Setelah itu guru menyimpulkan materi bersama-sama siswa. Diakhir pelajaran guru memberikan PR kepada siswa.

c) Observasi

Dari hasil observasi, minat siswa terlihat sudah mulai meningkat. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada pertemuan ketiga atau siklus II (tabel IV. 9). Dimana pada hasil rata-rata siswa sudah mulai berminat belajar dan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran. Namun masih ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki, sehingga perlu dilaksanakan siklus selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan pada tabel berikut.

**TABEL IV. 9**  
**HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR DENGAN PENERAPAN**  
**PERTEMUAN 3**

No	Kode Siswa	Indikator										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S1	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
2	S2	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	42
3	S3	4	5	4	4	3	3	5	3	3	3	37
4	S4	5	3	5	2	3	3	4	4	4	2	35
5	S5	4	3	3	2	5	4	5	3	5	4	38
6	S6	3	3	3	5	4	2	5	5	3	2	35
7	S7	5	5	3	2	3	2	4	3	3	3	33
8	S8	3	4	3	3	5	5	4	3	1	4	35
9	S9	3	3	4	3	4	2	5	4	5	4	37
10	S10	5	4	4	2	5	2	3	3	1	2	31
11	S11	3	3	5	3	2	3	3	1	2	3	28
12	S12	4	5	3	2	5	3	5	2	3	4	36
13	S13	3	2	3	2	5	3	2	2	1	2	25
14	S14	5	3	3	4	2	4	5	5	1	2	34
15	S15	3	3	2	1	4	1	4	1	5	2	26
16	S16	1	4	5	5	2	1	5	3	2	4	32
17	S17	1	1	2	1	5	1	3	1	2	1	18
18	S18	4	3	2	3	4	1	4	4	2	4	31
19	S19	1	5	3	2	4	4	5	4	4	3	35
20	S20	5	2	2	4	5	1	4	3	3	4	33
21	S21	2	2	4	1	1	1	5	4	3	1	24
22	S22	4	5	2	2	4	3	3	1	5	1	30
23	S23	3	2	5	2	5	3	4	3	2	1	30
24	S24	2	2	2	4	3	5	5	3	2	4	32
25	S25	5	4	1	1	5	2	1	5	2	2	28
26	S26	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	33
27	S27	3	3	3	2	5	4	3	2	3	3	31
28	S28	2	5	2	5	1	1	5	3	2	2	28
29	S29	5	3	4	2	4	3	3	2	3	4	33
30	S30	2	2	5	4	5	3	3	3	3	1	31
31	S31	3	5	2	2	3	4	5	2	2	2	30
32	S32	3	2	5	5	5	1	3	5	5	2	36
33	S33	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	32
34	S34	2	4	3	4	5	3	3	5	3	4	36
35	S35	5	4	4	3	4	4	5	2	4	4	39
Total		118	119	117	101	138	96	140	105	104	100	1138
Ketercapaian (%)		67	68	66	57	78	54	80	60	59	57	65.02

## d) Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II ini, peneliti sudah bisa melihat siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan dengan sungguh. Siswa membawa buku penunjang lainnya, serta sudah mulai belajar bekerja sama dengan kelompoknya. Dan didalam proses pembelajaran, dapat dilihat siswa yang berani mengemukakan pendapat sudah mulai meningkat.

**TABEL IV. 10**  
**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN**  
**MINAT PEMBELAJARAN PADA PERTEMUAN 3**

No	Aspek yang diamati	Skor	Persentase
1	Siswa mengerjakan LKS	35	100%
2	Siswa bertanya/menanggapi	20	57%
3	Siswa mencari solusi dari LKS	24	68%
4	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	26	74%
5	Presentase	24	68%
6	Mengumpulkan PR	30	85%

Berdasarkan rekapitulasi di atas maka aspek yang perlu diperbaiki yaitu siswa bertanya/menanggapi dengan persentase 57%, maka dilanjutkan ke siklus III.

**TABEL IV. 11**  
**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN**  
**AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN 3**

No	Aktivitas yang diamati	Skor
1	Guru memberikan salam	3
2	Guru mengabsen siswa	3
3	Guru membahas PR bersama siswa	3
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
5	Guru memotivasi siswa	3
6	Guru menjelaskan materi yang ingin diajarkan	3
7	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	3
8	Guru memberikan contoh soal	3
9	Guru membagikan LKS	3
10	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS	3
11	Guru membagi kartu pertanyaan pada setiap siswa	3
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari	2
13	Guru memberikan PR	3
Jumlah		38
Persentase		97%

Dari lembar observasi aktivitas guru, terlihat guru juga sudah terbiasa dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dengan persentase 97%. Hal ini terlihat bahwa kesalahan-kesalahan pada pertemuan kedua atau siklus I sudah bisa diatasi. Namun masih ada beberapa hal yang masih harus diperbaiki. Di dalam memberikan kesimpulan pelajaran guru juga belum maksimal, ini terlihat dari skornya yaitu 2.

Pada pertemuan ketiga atau siklus II ini, walaupun ada peningkatan terhadap minat siswa. Namun dilihat dari ketercapaian persentase, minat siswa masih tergolong rendah. Ketercapaian seluruh siswa baru mencapai 65.02% sedangkan batas minimal yang diinginkan adalah 75%. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal masih harus dilanjutkan ke siklus III. Di siklus III nanti, guru harus lebih memberi dorongan kepada siswa agar selalu aktif bertanya dan berdiskusi dalam kelompoknya, sehingga pada akhirnya mereka bisa memberikan hasil yang terbaik bagi kelompoknya.

#### 4) Pertemuan keempat (Selasa, 02 Juli 2011)

Pada pertemuan ketiga, peneliti melakukan satu siklus sebagai berikut:

### **Siklus III**

#### a) Perencanaan

Dalam pembelajaran guru melakukan beberapa tindakan, dimana tindakan dilakukan sesuai dengan RPP IV. Pada pertemuan keempat ini peneliti juga menerapkan metode pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dipandu dengan LKS III dan kartu pertanyaan III.

## b) Implementasi

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini hanya satu kali pertemuan atau dua jam mata pelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberi penghargaan kepada kelompok yang berprestasi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru membahas PR yang dianggap sulit bagi siswa. Guru menjelaskan informasi tentang sub materi pokok tertentu secara garis besar yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari. Kemudian guru menjelaskan cara-cara pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Setelah itu guru memberikan LKS pada masing-masing siswa dan membahasnya bersama-sama. Setelah selesai membahas LKS, guru menyuruh siswa duduk berkelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyuruh pada masing-masing kelompok untuk mengutus satu orang mengambil kartu soal yang telah dipersiapkan guru. Kemudian guru membimbing siswa untuk mendiskusikan jawaban yang ada pada kartu pertanyaan tersebut.

Lalu guru meminta pada masing-masing kelompok mengirimkan satu orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya kekelompok disebelahnya berdasarkan urutan jarum jam, dan pengirim salam dan soal kembali kekelompoknya. Setelah semua jawaban pada kartu soal terjawab semuanya, guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan

jawaban dan mencocokkan jawabannya dengan jawaban kelompok pengirim soal dan teman kelompok lain menanggapi. Setelah itu guru menyimpulkan materi bersama-sama siswa. Diakhir pelajaran guru memberikan PR kepada siswa.

c) Observasi

Dari hasil observasi yang dapat dilihat pada tabel IV. 12, sudah terlihat peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Karena dalam siklus III ini hasil yang diharapkan sudah mencapai standar yang diinginkan, maka penelitian dihentikan.



**TABEL IV. 12**  
**HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR DENGAN PENERAPAN**  
**PERTEMUAN 4**

No	Kode Siswa	Indikator										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	45
2	S2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	44
3	S3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	42
4	S4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	41
5	S5	4	4	3	5	5	4	4	3	2	4	38
6	S6	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	45
7	S7	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	38
8	S8	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46
9	S9	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	40
10	S10	4	3	3	5	5	5	4	3	4	4	40
11	S11	4	5	5	5	4	4	3	4	2	3	39
12	S12	3	3	3	5	3	5	5	2	5	4	38
13	S13	5	4	3	5	1	4	4	5	4	2	37
14	S14	3	1	5	3	5	5	4	4	4	4	38
15	S15	3	5	2	4	3	4	5	2	1	4	33
16	S16	4	2	5	5	4	5	5	4	5	4	43
17	S17	2	3	4	3	4	4	4	5	2	3	34
18	S18	4	5	3	4	5	5	5	2	4	4	41
19	S19	5	4	3	5	2	4	3	3	3	1	33
20	S20	3	3	5	1	5	3	5	4	2	3	34
21	S21	4	3	1	4	5	5	3	4	5	4	38
22	S22	2	5	5	5	4	5	4	5	4	4	43
23	S23	5	3	4	4	5	2	3	4	1	3	34
24	S24	4	4	4	4	4	4	5	1	5	4	39
25	S25	3	4	2	4	5	5	3	3	1	3	33
26	S26	4	2	5	5	4	5	4	5	4	4	42
27	S27	5	5	3	2	5	4	1	4	3	3	35
28	S28	5	5	3	5	4	4	5	2	5	4	42
29	S29	3	3	5	3	4	4	4	4	2	3	35
30	S30	4	3	3	5	5	4	2	4	5	4	39
31	S31	3	5	4	3	3	4	5	3	4	3	37
32	S32	4	4	4	5	5	5	4	2	3	4	40
33	S33	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	42
34	S34	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	42
35	S35	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41
Total		138	136	135	145	145	153	143	128	126	122	1371
Ketercapaian (%)		79	78	77	82	82	87	81	73	72	69	78.34

## d) Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus III ini, peneliti sudah bisa melihat siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan dengan sungguh. Siswa membawa buku penunjang lainnya, serta sudah mulai belajar bekerja sama dengan kelompoknya. Sebagian kelompok sudah ada yang benar menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam kartu pertanyaan. Dan didalam proses pembelajaran, dapat dilihat siswa yang berani mengemukakan pendapat sudah mulai meningkat.

**TABEL IV. 13**  
**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN**  
**MINAT PEMBELAJARAN PADA PERTEMUAN 4**

No	Aspek yang diamati	Skor	Persentase
1	Siswa mengerjakan LKS	35	100%
2	Siswa bertanya/menanggapi	26	74%
3	Siswa mencari solusi dari LKS	27	77%
4	Siswa bekerja sama dengan kelompoknya	27	77%
5	Presentase	19	54%
6	Mengumpulkan PR	32	91%

Berdasarkan rekapitulasi di atas maka aspek yang perlu diperbaiki yaitu presentase dengan skor 19 dengan persentase 54%. Maka dilanjutkan ke siklus III.

**TABEL IV. 14**  
**REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN**  
**AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN 4**

<b>No</b>	<b>Aktivitas yang diamati</b>	<b>Skor</b>
1	Guru memberikan salam	3
2	Guru mengabsen siswa	3
3	Guru membahas PR bersama siswa	3
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
5	Guru memotivasi siswa	3
6	Guru menjelaskan materi yang ingin diajarkan	3
7	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	3
8	Guru memberikan contoh soal	3
9	Guru membagikan LKS	3
10	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS	3
11	Guru membagi kartu pertanyaan pada setiap siswa	3
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang baru dipelajari	3
13	Guru memberikan PR	3
Jumlah		39
Persentase		100%

Dilihat pada lembar aktivitas guru, guru sudah bisa terbiasa dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dengan persentase 100%. Maka pada siklus ini peneliti merasa puas dengan hasil yang diperoleh, yakni meningkatnya minat siswa mencapai target yang telah ditentukan yakni 75%.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Data Penelitian

Data yang akan dianalisis adalah data dari hasil pengamatan yang telah terkumpul selama proses pembelajaran berlangsung, baik tanpa penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal maupun melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal.

### b. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa skor minat belajar matematika siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal lebih tinggi dari pada skor minat belajar matematika siswa tanpa penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar matematika siswa khususnya pada pokok pembahasan faktorisasi suku aljabar melalui penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal di kelas VIII<sup>8</sup> SMP Negeri 20 Pekanbaru.

**TABEL IV. 15**  
**BOBOT KETERCAPAIAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA**  
**UNTUK SEMUA INDIKATOR**

No	Kode Siswa	Tanpa tindakan			Siklus I			Siklus II			Siklus III		
		Jlh	%	Ket	Jlh	%	Ket	Jlh	%	Ket	Jlh	%	Ket
1	S1	36	72	T	39	78	T	44	88	T	45	76	T
2	S2	32	64	T	41	82	T	42	84	T	44	88	T
3	S3	32	64	T	30	60	T	37	74	T	42	84	T
4	S4	30	60	T	27	54	S	35	70	T	41	82	T
5	S5	27	54	S	26	52	S	38	76	T	38	76	T
6	S6	26	52	S	22	44	R	35	70	T	45	90	T
7	S7	26	52	S	28	56	S	33	66	T	38	76	T
8	S8	24	48	R	31	62	T	35	70	T	46	92	T
9	S9	23	46	R	27	54	S	37	74	T	40	80	T
10	S10	25	50	S	22	44	R	31	62	T	40	80	T
11	S11	23	46	R	27	54	S	28	56	S	39	78	T
12	S12	21	42	R	28	56	S	36	72	T	38	76	T
13	S13	21	42	R	22	44	R	25	50	S	37	74	T
14	S14	21	42	R	25	50	S	34	68	T	38	76	T
15	S15	21	42	R	29	58	S	26	52	S	33	66	T
16	S16	19	38	R	25	50	S	32	64	T	43	86	T
17	S17	24	48	R	30	60	T	18	36	R	34	68	T
18	S18	21	42	R	25	50	S	31	62	T	41	82	T
19	S19	27	54	S	22	44	R	35	70	T	33	66	T
20	S20	23	46	R	28	56	S	33	66	T	34	68	T
21	S21	26	52	S	23	46	R	24	48	R	38	76	T
22	S22	24	48	R	24	48	R	30	60	T	43	86	T
23	S23	23	46	R	27	54	S	30	60	T	34	68	T
24	S24	24	48	R	23	46	R	32	64	T	39	78	T
25	S25	29	58	S	29	58	S	28	56	S	33	66	T
26	S26	19	38	R	24	48	R	33	66	T	42	84	T
27	S27	21	42	R	23	46	R	31	62	T	35	70	T
28	S28	23	46	R	29	58	S	28	56	S	42	84	T
29	S29	19	38	R	20	40	R	33	66	T	35	70	T
30	S30	16	32	R	23	46	R	31	62	T	39	78	T
31	S31	24	48	R	17	34	R	30	60	T	37	74	T
32	S32	19	38	R	28	56	S	36	72	T	40	80	T
33	S33	27	54	S	30	60	T	32	64	T	42	84	T
34	S34	26	52	S	25	50	S	36	72	T	42	84	T
35	S35	24	48	R	22	44	R	39	78	T	41	82	T

Ket:

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan minat belajar matematika siswa. Dimana skor minat belajar matematika siswa lebih tinggi dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dari pada skor minat belajar siswa sebelum menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Sebelum penerapan atau pertemuan satu minat siswa dengan persentase 48.34%, siklus I minat siswa dengan persentase 52.62%, siklus II minat siswa dengan persentase 65.02% dan pada siklus III minat siswa dengan persentase 78.34%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII<sup>8</sup> SMP Negeri 20 Pekanbaru pada pokok bahasan faktorisasi suku aljabar. Peningkatan minat belajar terjadi saat berlangsungnya proses pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan yang sangat memuaskan berlangsung di siklus III dengan peningkatan maksimal mencapai target yang telah ditentukan yakni  $\geq 75\%$ .

Dari hasil analisis data yang diperoleh, peningkatan ketercapaian minat belajar siswa dimulai dari keberhasilan mencapai 48.34% (tanpa tindakan), meningkat menjadi 52.62% (siklus I), selanjutnya menjadi 65.02% (siklus II), dan 78.34% (siklus III). Dari perbedaan hasil persentase yang diperoleh peneliti menyimpulkan penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VIII<sup>8</sup> SMP Negeri 20 Pekanbaru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan, maka melalui penulisan ini peneliti ingin mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal pada pembelajaran matematika, yaitu:

1. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan strategi pembelajaran ini, hendaknya terlebih dahulu memahami langkah-langkah kerja dari pembelajaran kooperatif ini.
2. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, pada saat guru menjelaskan, guru harus mampu melakukan penjajakan terhadap siswa dengan baik.
3. Dalam menerapkan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, guru harus berusaha semampu mungkin meningkatkan pengontrolan ruangan, sehingga pembelajaran lebih efektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gimin. 2008. *Instrumen dan Pelaporan hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Bahan Pelatihan Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD di Kota Pekanbaru (Tidak diterbitkan).
- Hartono. 2003. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: LSFK<sub>2</sub>P.
- Ibrahim dan Nur. 2000. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Unesa University Press: Surabaya.
- Ismail. 2007. *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*. Kuala Lumpur: Utusan Publication dan Distributors Sdn Bhd.
- Jensen, Eric. 2011. *Deeper Learning*. Jakarta: PT Indeks.
- Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1995. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Riduan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori Reseach and Practice*. Allyn and Bacod Boston.
- Sudjono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja rosda karya.
- Tim Penyusun dan Pengembangan Bahasa. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media.
- Tim Penyusun. 1991. *Pengembangan Bahasa Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Winaputra S. Udin, Suherman Erman. 1999. *Strategi Belajar Matematik*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zakaria, Efendi dkk. 2007. *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*. Kuala Lumpur: Utusan Publication dan Distributors Sdn Bhd.

## **RIWAYAT HIDUP**



Elina Sari lahir di Tg. Berulak pada tanggal 30 Juli 1989. Lahir dari pasangan Sarti dan Zainimar, merupakan anak pertama dari 6 bersaudara. Pernah bersekolah di SD Negeri 006 Tg. Batu Kundur dan tamat pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah MTS Ar-Royan Pekanbaru tamat tahun 2004. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke MA Al-Huda Tg. Batu Kundur, dan selesai pada tahun 2007.

Pada tahun 2007 melalui jalur PBUD diterima menjadi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2010 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Simpang Beringin Kecamatan Sekijang Kabupaten Pelalawan.

Bulan Oktober sampai Desember 2010 melaksanakan Pengalaman Praktek Lapang di SMP Negeri 001 Pangkalan Kuras dan melaksanakan penelitian pada bulan Juli 2011 di SMP Negeri 20 Pekanbaru.

Pada tanggal 20 Oktober 2011 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) melalui sidang terbuka Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.